

ABSTRAK

DEA ANGGRIANI ARDA. Pengaruh Keluarga *Broken Home* Terhadap Perilaku Sosial Remaja Usia 14-17 Tahun Di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keluarga *broken home* terhadap perilaku sosial remaja usia 14-17 tahun pada Dusun XV-XVIII di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan. Populasi penelitian terdiri dari remaja yang berasal dari keluarga *broken home* yang berjumlah 36 orang. Pengambilan sampel menggunakan sampling total dengan semua populasi digunakan sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan analisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji t dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara keluarga *broken home* terhadap perilaku sosial remaja usia 14-17 tahun di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan regresi linier sederhana adalah $Y = 25.236 + 0,575x$. Kemudian hasil uji hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,709 dan t_{tabel} sebesar 2,032. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh $t_{hitung} 4,709 > t_{tabel} 2,032$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya persentase pengaruh keluarga *broken home* terhadap perilaku sosial remaja usia 14-17 tahun di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan sebesar 39,5 %. Berdasarkan temuan hasil penelitian tersebut disarankan bagi orang tua sebaiknya lebih memperhatikan perkembangan remaja, karena pada masa remaja mereka sedang dalam proses mencari identitas diri untuk membangun kepribadian yang diinginkan serta harus menjaga keharmonisan dalam keluarga agar dapat membangun komunikasi yang efektif sehingga remaja terbuka dengan perasaan dan pengalaman yang mereka alami.

Kata Kunci: Keluarga *Broken Home*, Perilaku Sosial Remaja



ABSTRACT

DEA ANGGRIANI ARDA. The Influence of a Broken Home Family on the Social Behavior of Adolescents Aged 14-17 Years in Percut Village, Percut Sei Tuan District. Skripsi. Medan: Faculty of Education, State University of Medan, 2024.

The research was carried out with the aim of finding out the influence of a broken home family on the social behavior of teenagers aged 14-17 years in Hamlet XV-XVIII in Percut Village, Percut Sei Tuan District. The research population consisted of 36 teenagers from broken home families. Sampling uses total sampling with the entire population used as a sample. Data was collected using a questionnaire and data analysis using the normality test, simple linear regression test, t test and coefficient of determination test. The results of the research show that there is a significant influence between broken home families on the social behavior of teenagers aged 14-17 years in Percut Village, Percut Sei Tuan District. This can be seen from the results of data processing with simple linear regression, namely $Y = 25.236 + 0,575x$. Then the results of hypothesis testing with the t test show that the t_{count} value is 4,709 and t_{table} is 2.032. By comparing these two values, t_{count} is 4,709 > t_{table} 2.032. It can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. The percentage of influence of broken home families on the social behavior of teenagers aged 14-17 years in Percut Village, Percut Sei Tuan District is 39,5 %. Based on the findings of the research results, it is recommended that parents should pay more attention to adolescent development, because during adolescence they are in the process of searching for their identity to develop the desired personality and must maintain harmony within the family in order to build effective communication so that adolescents are open to feelings and experiences. what they experienced.

Keywords: Broken Home Family, Adolescent Social Behavior